

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Saat ini, objek wisata Bukit Pentulu Indah mengalami kekurangan dalam penerapan *sign system*, di mana hanya terdapat 2 *sign system* di lokawisata tersebut, yaitu untuk membedakan sampah organik dan anorganik, serta jalur evakuasi dengan desain yang masih umum. Pihak pengelola menyadari kekurangan ini. Berdasarkan wawancara dengan pengunjung, ternyata mereka belum mengetahui fasilitas yang tersedia di objek wisata Bukit Pentulu Indah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan *sign system* dengan desain yang telah disesuaikan dengan data yang telah diolah.

Berdasarkan permasalahan yang ditulis, maka penulis melakukan perancangan *sign system* dengan desain yang telah disesuaikan dengan data yang telah diolah. Elemen-elemen yang merepresentasikan karakteristik Bukit Pentulu Indah, seperti pohon pinus, biji pinus, gunung Sindoro, dan Sumbing, disederhanakan dalam desain yang dikemas dengan gaya desain moderen dan minimalis. Pemilihan warna yang terinspirasi dari karakteristik Bukit Pentulu Indah dan *ambience*-nya, seperti hijau tua, kuning, dan warna lainnya, memberikan makna yang dalam dan menciptakan suasana yang menarik. Kemudian elemen-elemen desain yang telah dibuat diterapkan pada berbagai jenis media yang telah dipilih, seperti *guide map*, *photobooth*, papan informasi, dan *leaflet*, sehingga menciptakan keselarasan dalam desain dan memberikan suasana baru yang menarik pada objek Bukit Pentulu Indah.

6.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki potensi pengembangan yang cukup besar bagi peneliti berikutnya. Perancangan ini dapat ditingkatkan melalui perancangan yang lebih luas seperti *Environment Graphic Design* sesuai dengan perkembangan media selanjutnya di lokasi wisata, agar lebih memperbaiki media yang digunakan dalam memberikan informasi kepada pengunjung dan memberikan kemudahan bagi para pengunjung.